

ABSTRAK

Munawwaratu Shalehah.190101010868. *Peranan Guru dalam Membiasakan Ibadah Mahdhah dan Ghairu Mahdhah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa MTsN 8 Hulu Sungai Tengah.* Dosen Pembimbing skripsi Dr. H. Abdul Basir, M. Ag. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Peran, Ibadah Mahdah, Ibadah Ghairu Mahdhah

Para siswa didorong dengan berbagai kegiatan keagamaan yang dapat mengoptimalkan pembiasaan baik dalam beribadah, membiasakan ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah yang telah di programkan, salah satu kegiatan tersebut, siswa selain unggul secara teoritis diharapkan juga terampil dalam melaksanakan ajaran agama, maka diperlukan peranan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang tujuannya adalah mendeskripsikan peranan guru dalam membiasakan ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah pada kegiatan ekstrakurikuler siswa MTsN 8 HST dan mendeskripsikan pendukung dan pengambat perananan guru dalam membiasakan membiasakan ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah pada kegiatan ekstrakurikuler siswa MTsN 8 HST.

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru MTsN 8 HST dan 3 Siswa. sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peranan guru dalam membiasakan ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah pada kegiatan ekstrakurikuler siswa MTsN 8 HST. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui reduksi data, penyajian data, dan *verification*, selanjutnya data di analisis dengan deskriptif induktif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran guru fiqih dalam membiasakan ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah pada siswa MTsN 8 HST terdapat 5 peran yang telah dilakukan oleh guru adalah *Pertama* sebagai mentor guru membimbing dalam membiasakan ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah sudah sangat baik. *Kedua*, sebagai motivator guru membimbing dalam membiasakan ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah sudah sangat baik. *Ketiga*, sebagai inspirator guru membimbing dalam membiasakan ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah sudah cukup baik. *Keempat*, sebagai demonstrator guru membimbing dalam membiasakan ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah sudah sangat baik. *Kelima*, sebagai korektor guru membimbing dalam membiasakan ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah sudah cukup baik. Sedangkan faktor pendukung adalah sarana, motivasi dan Kerjasama baik antara kepala sekolah dan guru PAI. Selanjutnya faktor penghambat adalah siswa dan guru.